

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Asset* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel independen dan *Return Saham* sebagai variabel dependen dan ruang lingkup pada penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Asset* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham* pada PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk periode 2012-2021.

3.1.1 Sejarah PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan di Indonesia seperti dokumen security yang berupa visa, mastercard, kartu ATM, hologram, kartu tol, cek, bilyet giro, dokumen negara, bilyet deposito, polis asuransi, KTP, dan sebagainya dan dokumen non-security yang berupa EDC slip, invoice, rekening koran, rol, direct mail, voucher, billing statement, dan sebagainya. Perusahaan ini berpusat di Sidoarjo, Jawa Timur yang didirikan pada tanggal 10 November 1990 dengan nama PT.Jasuindo Tiga Perkasa. Pada awalnya, perusahaan ini bergerak di bidang percetakan umum dengan spesialisasi percetakan Business Form khususnya mencetak dokumen niaga.

Pada tahun 1996, perusahaan mendapatkan lisensi dari Badan Koordinasi Percetakan Uang Palsu (BOTASUPAL) untuk mulai beroperasi dalam industri

security printing. Pada tahun 2002 PT. Jasuindo Tiga Perkasa menerbitkan saham, dengan melakukan penawaran umum kepada publik dan mencatatkan sahamnya ke Bursa Efek Jakarta dengan kode saham JTPE sehingga namanya berubah menjadi PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

Pada tahun 2010, perusahaan membuka pabrik baru untuk divisi kartu sekuriti yang berlokasi di Jakarta Selatan. Pada tahun 2013, perusahaan melakukan joint venture dengan PT. Jasuindo HID Security yang bergerak dalam bidang yang sama dan berfokus pada paspor elektronik.

Perusahaan telah banyak mendapatkan penghargaan yang membanggakan yaitu pada tahun 2011 mendapatkan penghargaan “Asia 200 *Best under a Billion* 2011” di Hongkong versi majalah Forbes dan tahun 2012 mendapatkan penghargaan “*Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies (Jully issue)*” versi majalah Forbes.

Pada saat ini, PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk memiliki empat pabrik utama, yaitu pabrik percetakan dokumen sekuriti, pabrik pembuatan VISA dan Master Card, pabrik percetakan dokumen bisnis dan pabrik percetakan e-passport. Pabrik tersebut dibangun secara modern dan terletak di lingkungan yang indah yang dilengkapi dengan system dan keamanan terbaik untuk mendukung kelancaran dan kinerja bisnis, serta dalam pengoperasian manajemen proses security printing sudah mendapatkan sertifikasi ISO 14298:2013 dari INTERGRAF.

3.1.2 Visi dan Misi dan Nilai Perusahaan

1. Visi

Menjadi perusahaan terbaik di bidang teknologi dokumen, kartu dan digital sekuriti di Indonesia.

2. Misi

Terus meningkatkan kinerja bisnis pelanggan.

3. Nilai Perusahaan

Menjalankan operasi dengan memperhatikan prinsip 3Ps (*Profit, Planet and People*) sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan social.

3.1.3 Logo PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

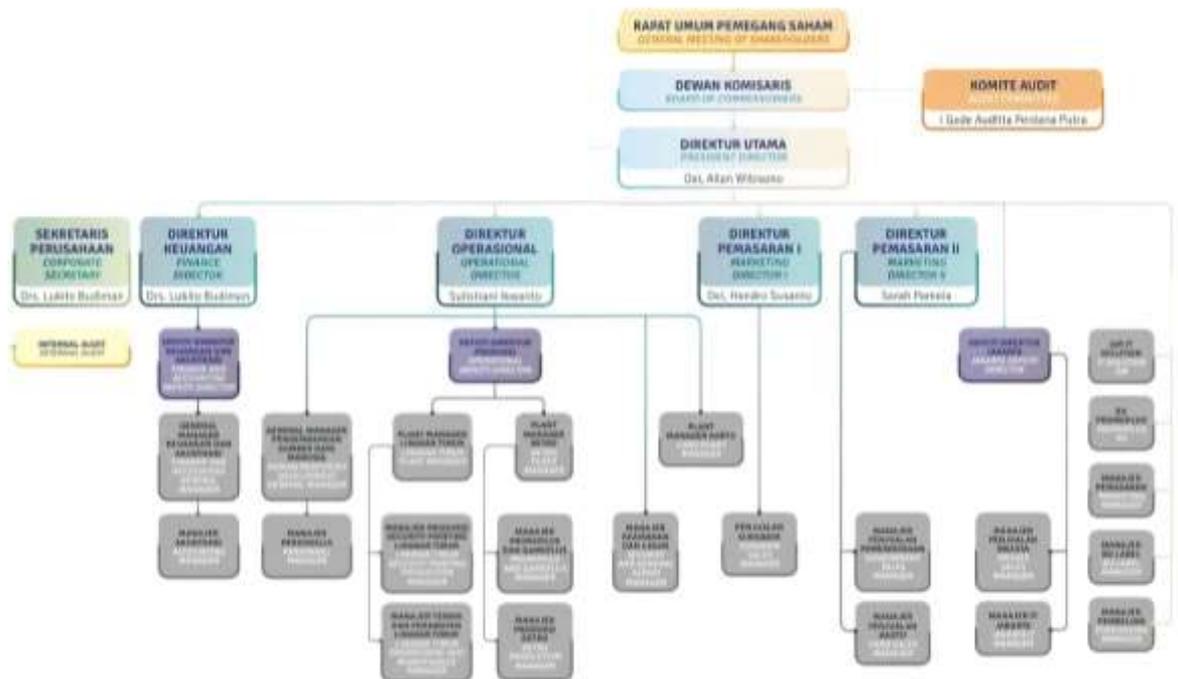
Logo dari PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1.
Logo PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Sumber: jasuindo.com

3.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Struktur Organisasi PT.Jasuindo Tiga Perkasa
Sumber: jasuindo.com

1. Dewan Komisaris
 - a. Komisaris Utama : Yongky Wijaya
 - b. Komisaris Independen : I Gede Auditta Perdana Putra
 - c. Komisaris : Jean-Pierre Ting
2. Jajaran Direksi
 - a. Direktur Utama : Oei, Allan Wibisono
 - b. Direktur Keuangan dan Akuntansi : Drs. Lukito Budiman
 - c. Direktur Sales : Oei, Hendro Susanto
: Sarah Pamela
 - d. Direktur Operasional : Sulistiani Ikwanto

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah verifikatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Muharto dan Arisandy (2016:33), metode verifikatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya dan analisis menggunakan statistik.

Melalui penelitian dengan menggunakan metode verifikatif dapat mengetahui hubungan kausalitas antara *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap *Return* saham pada PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk periode 2012-2021.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah karakteristik, objek atau kegiatan yang memiliki perbedaan tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian yang dipilih yaitu “Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap *Return* Saham Pada PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk”, dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel independen(X) dan variabel dependen(Y).

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2019:57) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya variabel

dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Asset* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV).

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019:57) variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham pada penelitian ini dapat dilihat dari *capital gain* dan *dividen yield* pada PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X ₁)	Rasio yang menunjukkan total asset perusahaan yang dibiayai oleh utang pada PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Return on Asset</i> (X ₂)	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dari aktiva yang dimiliki pada PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Price to Book Value</i> (X ₃)	Rasio untuk menilai apakah harga saham termasuk murah atau mahal pada PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Kali	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Return Saham (Y)</i>	Rasio tingkat keuntungan yang diperoleh investor yang berupa <i>capital gain</i> (loss) dan dividend yield atas investasi yang dilakukan pada PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	$\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + Yield$	%	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan data dan informasi dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019:239), studi dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dan informasi yang berbentuk tulisan angka, gambar buku, arsip, dokumen pemerintah dan swasta, data yang tersimpan di website dan informasi yang telah ada untuk menunjang penelitian. Studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada annual report dan financial report PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu seperti pada penelitian ini menggunakan rentang waktu pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung tetapi melalui perantara seperti buku, jurnal, laporan, dokumen, arsip, dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian

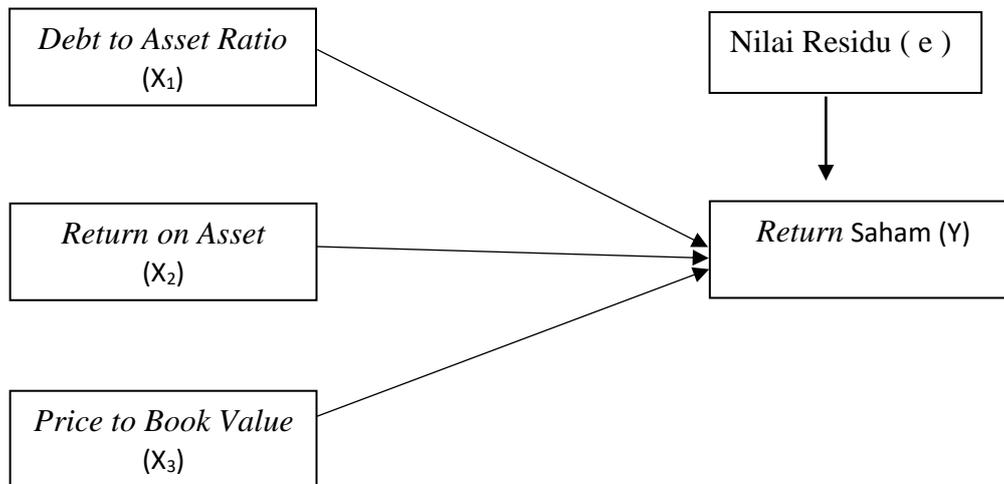
ini dapat berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh dari website resmi PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan 10 tahun terakhir yaitu pada tahun 2012-2021. Dalam melakukan pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dapat dilakukan dengan cara melihat, membaca dan menganalisis data yang sudah ada sebelumnya mengenai *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Price to Book Value (PBV)* dan datanya dapat diperoleh di website resmi PT.Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan Bursa Efek Indonesia sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

3.2.3 Model Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mengambil judul mengenai “Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap *Return Saham* pada PT.Jasuindo Tiga Perkasa”. Oleh karena itu, indikator variabel independen pada penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Price to Book Value (PBV)* dan variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return Saham (Y)*. Maka bagan model hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang menggunakan software IBM SPSS Statistik 22. Sebelum melakukan proses analisis regresi linear berganda dilakukan pula uji asumsi klasik untuk mengetahui bahwa data yang digunakan menghasilkan kesimpulan yang valid.

3.2.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik pada analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dikatakan normal atau tidak agar mendapatkan kesimpulan yang valid. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini tidak menutup kemungkinan adanya penyimpangan dalam pengambilan sampel, sehingga sampel yang diambil harus dilakukan uji normalitas.

Menurut Sugiyono dan Agus Susanto (2017:321) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diambil berasal dari distribusi yang normal. Uji normalitas memiliki indikator yang disebut nilai signifikansi dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov, dari hasil perolehan data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono dan Agus Susanto (2017:332) uji multikolinearitas bertujuan untuk menilai apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas, jika variabel bebas berkorelasi, maka variabel dikatakan tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang hubungan antar variabel bebasnya adalah nol. Gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,01$, maka dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.
2. Jika nilai VIF > 10 dan nilai *Tolerance* $< 0,01$, maka terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sugiyono dan Agus Susanto (2017:336) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam model regresi mempunyai varians yang sama atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang

homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Homokedastisitas adalah kondisi nilai residu yang bervariasi dan cenderung konstan. Dalam penelitian untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui uji glejser dengan cara meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Sugiyono dan Susanto (2017:333), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Masalah autokorelasi terjadi jika korelasi yang muncul karena pengamatan yang setiap waktu dan berhubungan satu sama lain. Dalam penelitian ini, model regresi dikatakan baik jika bebas dari gejala autokorelasi. Metode yang dapat digunakan untuk menganalisis uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW) dan uji *Run Test*. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, peneliti menggunakan uji *Run Test* untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat gejala autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

5. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2017:323), uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linearitas diperlukan sebelum melakukan uji hipotesis dan analisis

data untuk menghindari hasil analisis yang tidak valid. Pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW), uji Ramsey dan uji Langrange Multiplier. Dalam penelitian ini menggunakan uji Ramsey dengan cara melihat nilai F hitung dan F tabel, jika nilai F hitung > F tabel, maka artinya terdapat hubungan linear antara kedua variabel tersebut, sedangkan jika nilai F hitung < F tabel, maka artinya tidak terdapat hubungan linear antara kedua variabel tersebut.

3.2.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2014:19) analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pemilihan analisis regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel bebas pada penelitian ini minimal dua. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Price to Book Value (PBV)* dan variabel terikat yaitu *Return Saham* Pada PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. Adapun persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi *Debt to Asset Ratio (DAR)*

β_2 = Koefisien regresi *Return on Asset (ROA)*

β_3 = Koefisien regresi *Price to Book Value (PBV)*

X1 = *Debt to Asset Ratio (DAR)*

X2 = *Return on Asset* (ROA)

X3 = *Price to Book Value* (PBV)

e = Nilai Residu

3.2.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menurut Ghazali (2014:21) dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1, jika nilai koefisien determinasi yang besar atau mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat cukup terbatas.

3.2.4.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dimulai dari hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Secara simultan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Asset* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Secara simultan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Asset* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV)

berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

b. Secara Parsial

$H_{01} : \beta_1 = 0$ Secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ Secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

$H_{02} : \beta_2 = 0$ Secara parsial *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ Secara parsial *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

$H_{03} : \beta_3 = 0$ Secara parsial *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$ Secara parsial *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Pada penelitian ini ditetapkan taraf signifikansi (α) sebesar 5% yang berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95%, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikansi 5% artinya tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu social yang menunjukkan antar variabel memiliki hubungan yang cukup nyata.

3. Uji Signifikansi

a. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Jika hasil signifikansi F menunjukkan $> 0,05$, hal ini berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika hasil signifikansi F menunjukkan $< 0,05$, hal ini berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Uji t pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen. Jika hasil masing-masing variabel pada nilai signifikansi menunjukkan $< 0,05$, hal ini berarti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Kriteria Keputusan

a. Secara Simultan (Uji F)

Jika Signifikansi F (Sig) $< (\alpha=0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika Signifikansi F (Sig) $\geq (\alpha= 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak,

b. Secara Parsial (Uji t)

Jika Signifikansi t (Sig) $< (\alpha= 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika Signifikansi t (Sig) $\geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik simpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima. Dalam menganalisis data tersebut, penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS 22 agar hasil yang didapatkan lebih akurat.